

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan yang diberikan secara berkelanjutan (*continuity of care*) merupakan asuhan kebidanan yang diberikan sejak awal masa kehamilan, persalinan, neonatus dan nifas, sampai pada masa keluarga berencana diartikan sebagai asuhan kebidanan komprehensif. Asuhan kebidanan komprehensif dapat digunakan untuk mendeteksi dini resiko atau komplikasi pada saat hamil, bersalin dan masa nifas (Yuliana *et al.*, 2022). Ibu dan anak merupakan anggota keluarga yang perlu mendapatkan prioritas dalam penyelenggaraan upaya kesehatan, sehingga penilaian terhadap status kesehatan dan kinerja upaya kesehatan ibu dan anak penting. Upaya kesehatan diantaranya dilihat dari indikator Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) (Faizah *et al.*, 2023).

Angka Kematian Ibu (AKI) menjadi tolak ukur yang penting dalam mengukur tingkat kesehatan negara dan keberhasilan program kesehatan yang telah dilaksanakan. Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan kematian pada bayi yang terjadi saat antara bayi lahir sampai dengan bayi berusia satu tahun. Angka kematian bayi (AKB) merupakan jumlah kematian penduduk berumur kurang dari 1 tahun yang dicatat selama satu tahun per 1000 kelahiran hidup pada tahun yang sama (Rohmawan *et al.*, 2023).

Menurut (Kementrian Kesehatan, 2016) jumlah kematian ibu pada 2 tahun terakhir mengalami penurunan menjadi 4.482 pada tahun 2023 dari 7.389 pada tahun 2021. Dilihat dari 2 tahun terakhir angka kematian ibu di NTT menurun menjadi 135 dibandingkan tahun 2022 sejumlah 171 kasus. Kasus kematian bayi sendiri di Provinsi NTT Pada tahun 2023 juga mengalami penurunan yakni 1.065 kasus dibandingkan tahun 2022 sebanyak 1.139 kasus. Sampai dengan Juli 2024, jumlah kasus kematian bayi mencapai 521 kasus.

Upaya yang dapat dilakukan untuk menurunkan AKI dan AKB adalah meningkatkan mutu pelayanan kesehatan ibu dan bayi salah satunya adalah pentingnya memberikan asuhan secara berkelanjutan (*Continuity of Care*), diantaranya ibu harus periksa minimal 4 kali selama 6 hamil, kunjungan nifas 4 kali, dan dilakukannya serangkaian pemeriksaan laboratorium untuk mencegah hal-hal buruk yang bisa mengancam janin antara lain pemeriksaan Hb, glukosa, HBsAg, HIV, protein urine, golongan darah dan pada kunjungan neonatus serta konseling KB (Kementrian Kesehatan RI, 2024).

Hasil Laporan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) di Tempat Praktik Bidan Mandiri (TPMB) M.I.P Pada tahun 2025, tidak tercatat adanya kematian ibu dan anak. Pemberian pelayanan komprehensif merupakan komponen penting dalam upaya penurunan angka kematian ibu dan anak, karena dengan pelayanan berkesinambungan, tenaga kesehatan dapat memantau kondisi ibu sejak masa kehamilan hingga pemilihan metode kontrasepsi yang tepat, sehingga dapat mengidentifikasi secara dini komplikasi yang dapat membahayakan ibu dan bayi.

Berdasarkan latar belakang tersebut Penulis melakukan studi kasus yang berjudul Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. F.D.M umur 20 tahun G1P0A0AH0 Usia Kehamilan 38 Minggu 3 hari Janin Tunggal Hidup Intra Uterin Letak Kepala Di TPMB M I.P

B. Rumusan Masalah

“Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalahnya adalah Bagaimana Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada NY. F.D.M G1P0A0AH0 Usia Kehamilan 38 Minggu 3 hari Di TPMB M.I.P”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Melaksanakan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. F.D.M di Tempat Praktek Mandiri Bidan M.I.P tanggal 23 April S/d 04 Juni 2026 dengan menggunakan 7 langkah Varney dan SOAP.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil pada Ny F.D.M dengan menggunakan metode pendokumentasian Varney dan SOAP.
- b. Melakukan asuhan kebidanan ibu bersalin pada Ny F.D.M dengan menggunakan metode pendokumentasian Varney dan SOAP.
- c. Melakukan asuhan kebidanan bayi baru lahir pada Ny F.D.M dengan menggunakan metode pendokumentasian Varney dan SOAP.
- d. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu nifas pada Ny F.D.M dengan menggunakan pendokumentasian Varney dan SOAP.
- e. Melakukan asuhan kebidanan KB pada Ny F.D.M dengan menggunakan metode mendokumentasian Varney dan SOAP.

D. Manfaat Penulis

Manfaat studi kasus yang didapat dari asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny F.D.M sebagai berikut:

1. Teoritis

Hasil studi kasus ini dapat sebagai pertimbangan masukan untuk menambah wawasan tentang kasus yang diambil, asuhan kebidanan meliputi masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB.

2. Aplikatif

- a. Institusi : Hasil studi kasus ini dapat memberi masukan dan menambah referensi tentang asuhan kebidanan secara berkelanjutan
- b. Profesi : Hasil studi ini dapat dimanfaatkan sebagai sumbangan teoritis maupun aplikatif bagi profesi bidan dalam asuhan kebidanan secara berkelanjutan
- c. Klien dan Masyarakat : Hasil studi kasus ini dapat meningkatkan peran serta klien dan Masyarakat untuk mendeteksi dini terhadap komplikasi dalam kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan KB

E. Keaslian Laporan Tugas Akhir

Studi kasus yang penulis lakukan ini serupa dengan studi kasus yang sudah pernah dilakukan oleh mahasiswa jurusan Kebidanan Poltekes Kemenkes Kupang atas nama W.T.B tahun 2025 dengan judul Asuhan

Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. E.A.T umur 33 tahun G2P1A0AH0 Di TPMB M.C.L pada tanggal 21 Maret S/d 04 Mei. Meskipun serupa tetapi studi kasus yang penulis lakukan memiliki perbedaan dengan studi kasus sebelumnya baik dari segi waktu, tempat, dan subjek.